Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris 2 Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang

Zaki Zainal Arifin[1)], Nurhayati[2)], Dyas Mulyani Benazir[3)],

[1,2,3)]Universitas Pamulang
Email korespondensi: dosen01384@unpam.ac.id, dosen01850@unpam.ac.id, dosen02480@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris 2 Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental tipe Non-Equivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 20 mahasiswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pre-test, dan post-test. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen mencapai 84,20, sedangkan kelompok kontrol sebesar 73,10, dengan nilai pre-test masing-masing 65,40 dan 64,80. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain meningkatkan aspek kognitif, model PBL juga meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kolaborasi, serta kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, *Problem Based Learning* layak diterapkan sebagai alternatif model pembelajaran inovatif pada pendidikan vokasi.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, hasil belajar, Bahasa Inggris, pembelajaran inovatif.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa pendidikan vokasi sebagai bekal menghadapi persaingan global dan dunia kerja. Penguasaan kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya mencakup aspek tata bahasa, tetapi juga keterampilan komunikasi yang meliputi *listening, speaking, reading*, dan *writing*. Dalam bidang administrasi perkantoran, kemampuan tersebut menjadi kebutuhan penting dalam menjalankan aktivitas profesional.

Namun demikian, proses pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai kendala. Mahasiswa cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, kurang percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, serta masih mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dan tata bahasa. Selain itu, proses pembelajaran masih banyak menggunakan metode konvensional yang berpusat pada dosen sehingga keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran relatif rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran

melalui aktivitas pemecahan masalah yang kontekstual sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kemandirian belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris 2 Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*, yaitu *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang.

Subjek penelitian berjumlah 20 mahasiswa semester II yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum pembelajaran (*pre-test)* dan sesudah pembelajaran (*post-test).* Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Problem Based Learning* dilaksanakan melalui tahap orientasi masalah, pembentukan kelompok, penyelidikan, presentasi hasil, dan evaluasi pembelajaran. Selama proses pembelajaran, mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, serta presentasi menggunakan bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan *Problem Based Learning.*

Kelompok	Pre-test	Post-test
Eksperimen	65,40	84,20
Kontrol	64,80	73,10

Peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan metode konvensional. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam konteks nyata sehingga penguasaan kosakata, tata bahasa, kemampuan berbicara, dan pemahaman bacaan meningkat secara signifikan.

Selain aspek akademik, penerapan PBL juga meningkatkan motivasi belajar, kemampuan komunikasi interpersonal, kerja sama kelompok, dan kepercayaan diri mahasiswa. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa mendorong keterlibatan aktif selama proses belajar sehingga mahasiswa mampu membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris 2.

KESIMPULAN

Penerapan model *Problem Based Learning* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris 2 Program Studi Administrasi Perkantoran D-3 Universitas Pamulang. Model ini mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada aspek kognitif sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri.

Problem Based Learning dapat dijadikan alternatif model pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi student-centered learning di perguruan tinggi vokasi sehingga mampu menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach.*

Barrows, H. S. (1986). *A Taxonomy of Problem-Based Learning Methods*.

Brown, H. D., & Lee, H. (1994). Teaching by Principles.

Hmelo-Silver, C. E. (2004). *Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?*

Richards, J. C. (2006). *Communicative Language Teaching Today.*

Savery, J. R. (2015). *Overview of Problem-Based Learning.*